Jurnal Publikasi Pendidikan
http://ojs.unm.ac.id/index.php/pubpend
Volume 12 Nomor 1, 2022
p-ISSN 2088-2092 e-ISSN 2548-6721

Submitted : 24/11/2021
Reviewed : 13/12/2021
Accepted : 02/02/2022
Published : 06/03/2022

Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring Kampus V UNM Parepare

Nur Ilmi
Program Studi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
nurilmi@unm.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar mahasiswa Kampus V Parepare UNM. Metode yang digunakan adalah metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kampus V Parepare UNM. Sedangkan sampelnya siswa kelas D Angkatan 2019 sebanyak 24 orang dengan teknik pengambilan sampel purposive sumpling. Untuk mengukur besar motivasi belajar mahasiswa dengan menggunakan tingkat motivasi belajar yaitu attention, relevance confidence, dan satisfaction. Data hasil penelitian diperoleh dengan membagikan angket motivasi belajar secara online melalui googleform. Teknik analisis data yaitu statistik deskriptif dengan teknik presentase. Berdasarkan hasil analisis data motivasi belajar mahasiswa kelas D angkatan 2019 Kampus V Parepare UNM dalam pembelajaran daring dengan frekuensi paling banyak berada pada ketegori tinggi yaitu sebanyak 18 mahasiswa dengan presentase 75,0%, selanjutnya pada kriteria sangat tinggi sebanyak 5 mahasiswa dengan presentase 20,8%, pada kriteria sedang sebanyak 1 mahasiswa dengan presentase 4,2%, berikutnya pada kriteria rendah sebanyak 0 mahasiswa dengan presentase 0% dan pada kriteria sangat rendah sebesar 0 mahasiswa dengan presentase 0%. Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa angkatan 2019 kelas C19D Kampus V Parepare motivasi belajar yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran daring.

Kata kunci: *Motivasi Belajar, Mahasiswa, Pembelajaran Daring.*

ABSTRACT

This is descriptive quantitative research, that aims to find out student learning motivation of Campus V Parepare UNM. The research method used is a survey. The population in this study were all students of Campus V Parepare UNM. While the sample is 24 students in class D of 2019 using the purposive sampling technique. This research used the level of learning motivation such as attention, relevance confidence, and satisfaction to measure the student learning motivation. The research data were obtained by distributing online learning motivation questionnaires through Google form and the data analysis technique used was descriptive statistics using percentage technique. Based on the results of data analysis on the learning motivation of D class of 2019 students of Campus V Parepare UNM in online learning, the highest frequency in the high category, namely 18 students with a percentage of 75.0%, then on the very high criteria as many as 5 students with a percentage of 20.8 %, on the medium criteria as many as 1 student with a percentage of 4.2%, then on the low criteria as many as 0 students with a percentage of 0% and the very low criteria 0 students with a percentage of 0%. This research shows that class 2019 students in class C19D Campus V Parepare have high learning motivation in participating in the online learning process.

Keywords: *Learning Motivation, Student, Online Learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting bagi setiap individu. Jika kualitas pendidikan baik maka hasilnya akan baik pula. Belajar merupakan cara tercapainya tujuan pendidikan. Lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan menjadi salah satu faktor pendukung tercapainya suatu tujuan pembelajaran. (Hidayat, 2017) menyatakan bahwa lingkungan belajar merupakan segala sesuatu yg berhubungan dengan tempat terjadinya pembelajaran.

Sebelum adanya pandemi COVID-19, segala bentuk pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka. Namun, sejak tahun 2020 dan dengan adanya surat edaran Kemdikbud nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanan kebijakan pendidikan dalam darurat penyebaran

Virus COVID-19, maka kemdikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan agar tidak melakukan proses pembelajaran secara langsung atau tatap muka, melainkan dilakukan dirumah. Maka dari itu, alternatif yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan yakni melaksanakan proses pembelajaran secara *online*. Begitupula bagi mahasiswa kampus V Parepare UNM khususnya mahasiswa angkatan 2019 Kelas D. Menurut Moore at all (Firman & Rahayu, 2020) Pembelajaran online merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan konektivitas, aksesibilitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menampilkan berbagai bentuk interaksi pembelajaran. Selain itu, Bilfaqih dan Qomarun (Abdillah, 2020) menyatakan bahwa pembelajaran *online* atau daring merupakan program penyelenggaraan kelas unutk menjangkau kelompok target yang utuh dan luas menggunakan jejaring internet atau web. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran *online* atau daring merupakan kegiatan belajar yang dilaksanakan melalui jaringan internet shingga dapat menjangkau target secara utuh dan luas.

Lingkungan belajar dirumah tentu jauh berbeda dengan lingkungan belajar di kelas atau di kampus. Lingkungan belajar dikelas tentu berdampak baik terhadap motivasi belajar mahasiswa. (Parnawi, 2019) menyatakan bahwa motivasi berasal dari kata motif yang berarti kekuatan yang berada dalam diri manusia untuk mendorong melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan. Sejalan dengan (Asrori, 2020) yang menjelaskan bahwa motivasi berasal dari kata "motif" yang berarti upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu pendorong dalam melaksanakan aktivitas. Untuk mencapai tujuan.

Pembelajaran yang langsung dilaksakan dikelas dapat menjadikan mahasiswa untuk lebih leluasa berinteraksi dengan teman ataupun dengan dosen. Sedangkan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring membatasi mahasiswa untuk berinteraksi dengan teman ataupun Dosen. Pembelajaran daring dapat memicu tinggi atau rendahnya motivasi mahasiswa. Maka dari itu, penelitian ini penting untuk menganalisis motivasi belajar mahasiswa, khususnya mahasiwa mahasiswa angkatan 2019 Kelas D Kampus V parepare UNM.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut (Noor, 2017) menyatakan bahwa penelitian deskriprif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Kampus V Parepare UNM. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas angakatan 2019 Kelas D yang berjumlah 24 orang, teridiri dari 20 orang perempuan dan 4 orang laik-laki. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling. Purposive sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang berdasarkan pada pertimbangan dan atau tujuan tertentu, serta berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang sudah diketahui sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan instrumen non tes dengan daftar pernyataan yang terdiri dari empat instrumen untuk memperoleh data tentang motivasi belajar mahasiswa. Keller (Fitriach, 2020) mengidentifikasi empat indikator pembelajaran yang berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa, yaitu : 1) *Attention* (perhatian), 2) *Relevance* (relevansi, kegunaan), 3) *Confidance* (percaya diri), 4) *Satisfaction* (kepuasan).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan beberapa Dosen Kampus V Pareparae UNM, kemudian dalam kegiatan observasi, peneliti menggunakan angket yang didistribusikan kepada mahasiswa mahasiswa angkatan 2019 Kelas D melalui *google form.* Skala pengukuran angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan skor 1 sangat tidak setuju hingga skor 5 sangat setuju.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan teknik persentase. Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini meliputi: 1) penskoran jawaban responden, 2) menjumlahkam skor total variabel, 3) mengelompokkan skor yang dicapai berdasarkan tingkat motivasi, dan 4) melihat persentase tingkat motivasi dalam kategori yang ada sehingga diperoleh informasi hasil penelitian.

HASIL & PEMBAHASAN

1. Motivasi Belajar

Hasil penelitian ini dideskripsikan untuk mengetahui gambaran motivasi belajar mahasiswa Mahasiswa angkatan 2019 Kelas D Kampus V Parepare UNM dengan empat indikator pengaruh motivasi belajar oleh keller (Fitriach, 2020) : 1) *Attention* (perhatian), 2) *Relevance* (relevansi, kegunaan), 3) *Confidance* (percaya diri), 4) *Satisfaction* (kepuasan).

Setelah melakukan analisis deskriptif data motibasi belajar mahasiswa dengan menggunakan aplikasi Ms.Excel dan SPSS 22 diperoleh skor terendah sebesar 98, skor tertinggi sebesar 139, mean sebesar 118, median sebesar 117.5, modus sebesar 130, standar devisiasi sebesar 10.3, varian sebesar 106.6 dan range sebesar 41. Untuk Lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Angkatan 2019 Kelas D Kampus V Parepare UNM

Statistik	
Minimum	98
Maximum	139
Mean	118
Median	117.5
Modus	130
Standar Deviation	10.3
Variance	106.6
Range	41

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekunsei. Tingkat Motivasi belajar mahasiswa sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Motivasi mahasiswa angkatan 2019 Kelas D Kampus V Pareare UNM

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	26-50	Sangat Rendah	0	0%
2	51-75	Rendah	0	0%
3	76-100	Sedang	1	4,2%
4	101-125	Tinggi	18	75,0%
5	126-150	Sangat Tinggi	5	20,8%

Adapun penjabaran frekuensi motivasi belajar dalam pembelajaran daring mahasiswa angkatan 2019 Kelas D Kampus V Parepare UNM sebagai berikut :

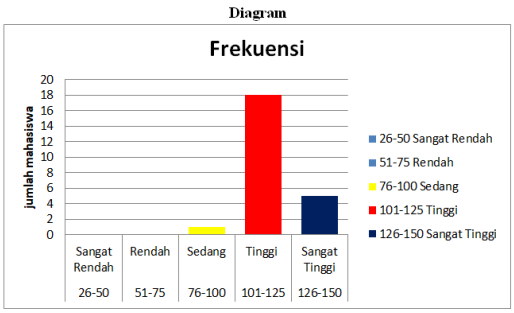

2. Indikator Motivasi Belajar

a. *Attention* (Perhatian)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada indikator *attention* (perhatian) yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel dan SPSS 22 diperoleh hasil dengan skor terendah sebesar 24, skor tertinggi sebesar 39, mean sebesar 33, median sebesar 33.5, modus sebesar 34, standar devisiasi sebesar 3.4, varians sebesar 11.7 dan range sebesar 15. Adapun hasil lengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif Indikator Perhatian (*attention*)

Statistik	
Minimum	24
Maximum	39
Mean	33
Median	33.5
Modus	34
Standar Deviation	3.4
Variance	11.7
Range	15

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan kriteria skor, maka perhatian mahasiswa angkatan 2019 Kelas D Kampus V Parepare UNM sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Indikator Perhatian Mahasiswa Mahasiswa angkatan 2019 Kelas D Kampus V Pareare UNM

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	16-Sep	Sangat Rendah	0	0%
2	17-24	Rendah	1	4,2%
3	25-32	Sedang	9	37,5%
4	33-40	Tinggi	14	58,3%
5	41-48	Sangat Tinggi	0	0%

Selanjutnya untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi indikator perhatian dapat disajikan pada gambar sebagai berikut:

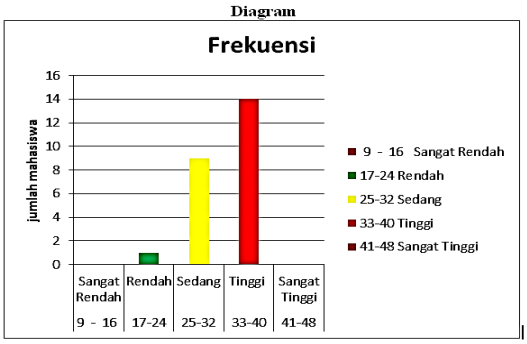

b. *Relevance* (relevan)

Hasil analisis statistik deskriptif pada data indikator relevansi yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel dan SPSS 22 sehingga diperoleh hasil dengan skor terendah sebesar 19, skor tertinggi sebesar 30, mean sebesar 25, median sebesar 25.0, modus sebesar 27, standar devisiasi sebesar 3.0, varians sebesar 9.3 dan range sebesar 11. Adapun hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Analisis Statistik Deskriptif Indikator Relevan (*Relevance*)

Statistik	
Minimum	19
Maximum	30
Mean	25
Median	25.0
Modus	27
Standar Deviation	3.0
Variance	9.3
Range	11

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Indikator Relevansi (*Relevance)*

Mahasiswa Mahasiswa angkatan 2019 Kelas D Kampus V Pareare UNM

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	6 - 10	Sangat Rendah	0	0%
2	17-24	Rendah	0	0%
3	25-32	Sedang	2	8,3%
4	33-40	Tinggi	13	54,2%
5	41-48	Sangat Tinggi	9	37,5%

Adapun ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan kriteria skor indikator relevansi disajikan sebagai berikut:

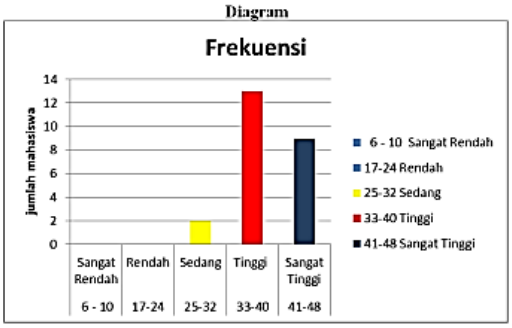

c. *Confidence* (rasa percaya diri)

Hasil analisis statistik deskriptif pada indikator rasa percaya diri yang telah dianalisis dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel dan SPSS 22 sehingga diperoleh hasil dengan skor terendah sebesar 24, skor tertinggi sebesar 38, mean sebesar 32, median sebesar 31.5, modus sebesar 31, standar devisiasi sebesar 3.1, varian 9.7, dan range sebesar 11. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 7. Analisis Statistik Deskriptif Indikator Rasa Percaya Diri (*Convidance*)

Statistik	
Minimum	24
Maximum	38
Mean	32
Median	31.5
Modus	31
Standar Deviation	3.1
Variance	9.7
Range	14

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan kriteria skor maka indikator *confidence* (percaya diri) dapat disajikan sebagai pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribus Frekuensi Indikator Percaya Diri mahasiswa kelas V UPTD SD Negeri 15 Parepare

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	7 - 13	Sangat Rendah	0	0%
2	14 - 20	Rendah	0	0%
3	21- 27	Sedang	1	4,2%
4	28-34	Tinggi	19	79,2%

5	35-41	Sangat Tinggi	4	16,7%

Selanjutnya untuk mempermudah dalam memahami pada tabel 4.8 di atas, tingkat rasa percaya diri mahasiswa kelas V dapat disajikan pada gambar diagram 4.4 berikut:

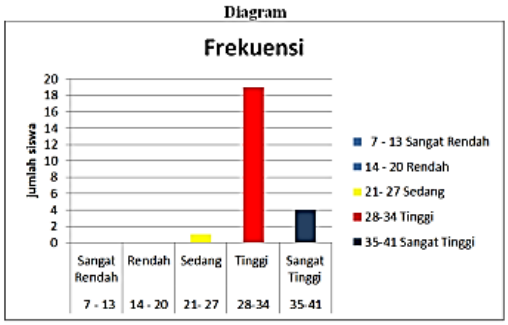

d. *Satisfaction* (Kepuasan)

Hasil analisis statistik deskriptif pada indikator *satisfaction* (kepuasan) yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi Ms. Excel dan SPSS 22 maka diperoleh hasil dengan skor terendah sebesar 22, skor tertinggi sebesar 35, mean sebesar 29, median 28.5, modus sebesar 26, standar devisiasi sebesar 2.9, varians sebesar 8.2 dan range sebesar 13. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Analisis Statistik Deskriptif Indikator Kepuasan (*Satisfaction*)

Statistik	
Minimum	23
Maximum	33
Mean	29
Median	28.5
Modus	31
Standar Deviation	2.6
Variance	6.9
Range	10

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dan kriteria skor, maka indikator kepuasan disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Indikator *satisfaction* (kepuasan) mahasiswa kelas V UPTD SD Negeri 15 Parepare

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	7 - 13	Sangat Rendah	0	0%
2	14 - 20	Rendah	0	0%
3	21- 27	Sedang	1	4,2%
4	28-34	Tinggi	15	62,5%
5	35-41	Sangat Tinggi	8	33,3%

Selanjutnya untuk mempermudah dalam memahami distribusi frekuensi indikator kepuasan maka dapat disajikan pada gambar diagram 4.5 sebagai berikut:

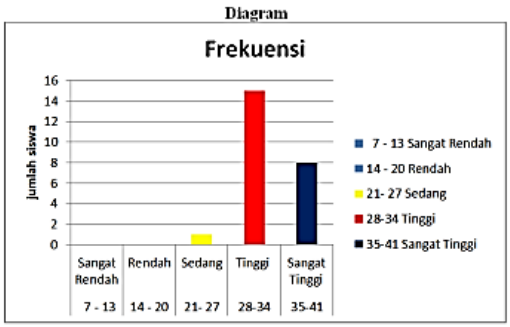

Motivasi belajar mahasiswa berdasarkan dari indikator motivasi belajar yaitu, untuk indikator *attention* (perhatian), dengan frekuensi paling banyak berada pada kategori tinggi sebanyak 14 mahasiswa dengan presentase 58,3%, kategori sedang sebanyak 9 mahasiswa dengan presentase 37,5%, selanjutnya kategori sangat tinggi sebanyak 0 mahasiswa presentase 0%, kategori rendah sebanyak 1 dengan presentase 4,2% dan kategori sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa dengan presentase 0%. Keadaan ini menunjukkan bahwa indikator perhatian berada pada kategori "Tinggi". Hal ini diketahui karena keragaman bacaan, tulisan, dan tugas yang diberikan oleh Dosen pada pembelajaran dapat memukau perhatian mahasiswa sehingga memberikan ketertarikan untuk memperhatikan pembelajaran.

Indikator *relevance* (relevansi), dengan frekuensi paling banyak berada pada kategori tinggi sebanyak 13 mahasiswa dengan presentase 54,2%, kategori sangat tinggi sebanyak 9 mahasiswa dengan presentase 37,5%, kategori sedang sebanyak 2 mahasiswa dengan presentase 8,3%, kategori rendah sebanyak 0 mahasiswa dengan presentase 0% dan kategori sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa dengan presentase 0%. Keadaan ini menunjukkan bahwa indikator relevansi berada pada kategori "Tinggi". Hal ini diketahui karena mahasiswa mampu menghubungkan materi pelajaran dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta mahasiswa mampu mengetahui manfaat mempelajari pembelajaran dalam pembelajaran daring.

Indikator *confidence* (percaya diri), dengan frekuensi paling banyak berada pada

kategori tinggi sebanyak 19 mahasiswa dengan presentase 79,2%, kategori sangat tinggi sebanyak 4 mahasiswa dengan presentase 16,7%, kategori sedang sebanyak 1 mahasiswa dengan presentase 4,2%, kategori rendah sebanyak 0 mahasiswa dengan presentase 0%, dan kategori sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa dengan presentase 0%. Keadaan ini menunjukkan bahwa indikator percaya diri berada pada kategori "Tinggi". Karena rasa percaya diri mahasiswa dalam menjawab pertanyaan guru dan menyelesaikan tugas yang diberikan merupakan faktor yang membuat indikator percaya diri berada pada kategori tinggi.

Indikator *satisfaction* (kepuasan), dengan frekuensi paling banyak berada pada kategori tinggi sebanyak 15 mahasiswa dengan presentase 62,5%, kategori sangat tinggi sebanyak 8 mahasiswa dengan presentase 33,3%, kategori sedang sebanyak 1 mahasiswa dengan presentase 4,2%, kategori rendah sebanyak 0 mahasiswa dengan presentase 0% dan kategori sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa dengan presentase 0%. Berdasarkan data tersebut, maka termasuk dalam kategori "Tinggi". Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dan kepuasan telah berhasil mempelajari pembelajaran serta mahasiswa mendapatkan penghargaan dari Dosen selama pembelajaran daring sehingga merupakan suatu faktor yang menyebabkan indikator kepuasan berada pada kategori "Tinggi".

Berdasarkan data dari empat indikator motivasi pembelajaran yang telah ditemukan, maka dapat diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2019 Kelas D Kampus V Parepare UNM memiliki tingkat motivasi belajar yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa mahasiswa angkatan 2019 Kelas D telah memiliki motivasi belajar dalam pembelajaran daring. (Purwa, 2013) menjelaskan bahwa Motivasi belajar adalah sesuatu yang bertujuan untuk memberikan dan mendorong semangat seseorang dalam melakukan kegiatan belajar agar lebih giat demi prestasi yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan (Donni, 2015) yang menyatakan bahwa Peranan motivasi dalam belajar sangat penting untuk memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga mahasiswa memiliki energi yang lebih banyak untuk melakukan aktivitas belajar dan pada akhirnya dapat berprestasi. Oleh karena itu berdasarkan pendapat tersebut maka dapat dikatakan bahwa motivasi sangat berperan penting guna meningkatkan prestasi belajar.

Motivasi belajar yang tinggi dapat memungkinkan untuk menghasilkan prestasi yang baik. Selain itu dengan adanya motivasi yang tinggi dapat menentukan kualitas perilaku yang ditampilkan oleh mahasiswa diantaranya perhatian, relevan, rasa percaya diri dan kepuasan dalam mengerjakan tugas. Hal ini dijelaskan oleh (Sari et al., 2018) bahwa motivasi sebagai daya penggerak dalm diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan tertentu.

KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mahasiswa mahasiswa angkatan 2019 Kelas D di Kampus V Parepare UNM berada pada kategori tinggi dengan frekuensi paling banyak berada pada kategori tinggi yaitu sebanyak 18 mahasiswa dengan presentase 75,0%, selanjutnya pada kriteria sangat tinggi sebanyak 5 mahasiswa dengan presentase 20,8%, pada kriteria sedang sebanyak 1 mahasiswa dengan presentase 4,2%, berikutnya pada kriteria rendah sebanyak 0 mahasiswa dengan presentase 0% dan pada kriteria sangat rendah sebesar 0 mahasiswa dengan presentase 0%.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, R. H. (2020). Efektifitas BION (Bintang Online) Dalam Meningatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelas V SDN 1 Ngembel. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. Vol. 6(1), 184–198.

Asrori, A. (2020). *Psikoligi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Banyumas : Pena.

Donni, J. P. (2015). *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.

Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. Vol *2*(2), 81–89.

Fitriach, N. W. (2020). *Permodelan Pembelajaran IPA dengan Teknik Two Stay Two Stray*. Tanggerang : Indocamp.

Hidayat, M. (2017). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Ix Ips Di Man Bangkalan. *Jurnal Ekonomi*

Pendidikan Dan Kewirausahaan. Vol *3*(1), 103.

Noor, J. (2017). *Metode penelitian*. Jakarta : Kencana.

Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta : Grup Penerbitan CV Budi Persada.

Purwa, A. P. (2013). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: ArRuzz Media.

Sari, N., Sunarno, W., & Sarwanto, S. (2018). Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fisika Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol *3*(1), 17.